

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG,  
PROFITABILITAS, KUALITAS LABA, DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR SEKTOR BARANG DAN KONSUMSI YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018**

**RINGKASAN SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN



Disusun oleh:  
**Adha Permana Gustawan**  
211629248

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YKPN  
YOGYAKARTA  
SEPTEMBER 2020**

**SKRIPSI**  
**PENGARUH KEBIJAKAN DEVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG,**  
**PROFITABILITAS, KUALITAS LABA, DAN UKURAN PERUSAHAAN**  
**MANUFAKTUR SEKTOR BARANG DAN KONSUMSI YANG**  
**TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**ADHA PERMANA GUSTAWAN**

No. Mhs.: 211629248

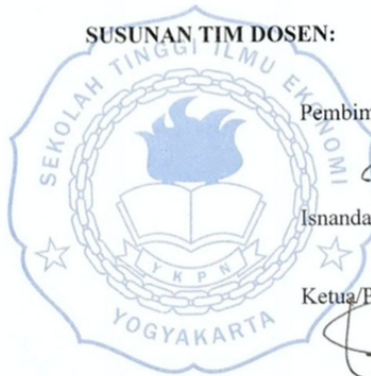
telah dipresentasikan di depan Tim Dosen pada hari Jumat 4 September 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen.

**SUSUNAN TIM DOSEN:**

Pembimbing I,



Miswanto, Dr., M.Si



Pembimbing II,



Isnanda Zainur Rohman, SE., MM.


Ketua/Penguji,



Heni Kusumawati, SE., M.Si.

Yogyakarta, 4 September 2020  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN  
Ketua,



  
Dr. Haryono Subiyakto, M.Si.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas, kualitas laba dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia pada periode 2016-2018. Kebijakan dividen diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR), kebijakan hutang diukur menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER), profitabilitas diukur dengan *Return On Equity* (ROE), kualitas laba diukur menggunakan *Earnings Responses Coefficient* (ERC), ukuran perusahaan diukur menggunakan total aset atau *firm size*, dan nilai perusahaan diukur dengan *Price Book Value* (PBV). Penelitian ini mengambil data perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018 sebanyak 31 perusahaan dengan 3 tahun periode yang menghasilkan total sampel sebesar 93 sampel. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi data panel menggunakan program *evIEWS*. Hasil penelitian ini bahwa kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas, kualitas laba berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: nilai perusahaan, kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas, kualitas laba, ukuran perusahaan

## ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of dividend policy, debt policy, profitability, earnings quality and company size on firm value in goods and consumption sector manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange in the 2016-2018 period. Dividend policy is measured by the Dividend Payout Ratio (DPR ), debt policy is measured using the Debt To Equity Ratio (DER), profitability is measured by Return On Equity (ROE), earnings quality is measured using Earnings Responses Coefficient (ERC), company size is measured using total assets or firm size, and firm value is measured with Price Book Value (PBV). This study takes data from 31 companies in the goods and consumer sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016 - 2018 period with a 3-year period resulting in a total sample of 93 samples. The analysis technique used is the panel data regression analysis technique using the program Eviews. The results of this study indicate that dividend policy, debt policy, and firm size do not have an effect on firm value, and profitability, earnings quality has a positive effect on firm value.

Keywords: dividend policy, debt policy, profitability, profit quality, firm size, company value

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PENDAHULUAN

Daftar Bursa Efek Indonesia (BEI) banyak dikuasai oleh perusahaan manufaktur. Terdapat tiga bidang industri manufaktur yang terdapat pada BEI antara lain industri dasar dan kimia, aneka industri, serta industri barang dan konsumsi. Banyaknya jenis perusahaan manufaktur pada saat ini ini dapat membuat persaingan ketat antar perusahaan terlebih dengan kondisi perekonomian Indonesia saat ini. Persaingan di dalam perusahaan industri manufaktur membuat para pelaku industri untuk saling berlomba-lomba dan meningkatkan kinerjanya agar tujuan perusahaan tercapai. Perusahaan memiliki tujuan jangka pendek yaitu mendapatkan laba maksimal untuk menyejahterakan para pemegang saham dengan memanfaatkan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, sedangkan tujuan utamanya yakni meningkatkan nilai perusahaan agar menjadi sebuah pertimbangan yang matang untuk investor dalam memilih keputusannya untuk berinvestasi.

Di BEI terdaftar sekitar 163 Perusahaan manufaktur, pada tahun 2017 sampai 2018, perusahaan manufaktur di era Presiden Joko Widodo menjadi sorotan karena banyak pembangunan infrastruktur yang menguatkan nilai perusahaan manufaktur di Indonesia, akan tetapi dalam tahun 2018 perusahaan manufaktur mengalami penurunan harga saham pada bagian konsumsi.

Menurut Bambang (2010) nilai perusahaan merupakan tanda dimana perusahaan telah mencapai kondisi tertentu yang menandakan bahwa melalui berbagai proses bertahun-tahun, yaitu pada saat perusahaan dibangun atau didirikan hingga saat ini. Ditandai dengan kesediaan masyarakat untuk membeli saham maupun produk perusahaan diharga tertentu dengan keyakinan dan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kemampuannya. Sedangkan menurut Sukirni (2012) nilai perusahaan adalah penunjuk kapasitas keuangan perusahaan-perusahaan *go public*.

Nilai perusahaan dalam hakekatnya dapat dinilai dari berbagai macam aspek dan faktor yang mampu membuat nilai perusahaan di nilai lebih baik oleh investor di dalam pemungutan keputusan dari seorang investor untuk berinvestasi melalui saham ke perusahaan yang ia inginkan, di penelitian ini memuat lima faktor yang digunakan yaitu kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas, kualitas laba serta ukuran perusahaan.

## **TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Nilai Perusahaan (PBV)**

Bambang (2010) nilai perusahaan adalah tanda dimana perusahaan sudah mencapai kondisi tertentu yang menandakan bahwa kepercayaan masyarakat umum kepada perusahaan telah terbangun setelah melalui berbagai proses bertahun-tahun, yaitu pada saat perusahaan dibangun atau didirikan hingga saat ini.

### **Kebijakan Dividen (DPR)**

Menurut Hidayat (2013) kebijakan dividen yaitu faktor istimewa yang melekat apakah suatu arus kas akan diberikan ke pemegang saham ataupun tetap disimpan guna diinvestasikan balik oleh perusahaan.

### **Kebijakan Hutang (DER)**

Hanafi (2016) menjelaskan hutang yaitu sebuah pengeluaran ekonomis yang muncul dimasa yang akan datang akibat dari komitmen di masa ini demi mentransfer aset ataupun membagikan jasa kepada pihak lain di masa mendatang.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Profitabilitas (ROE)**

Menurut Weston dalam Kasmir (2013) profitabilitas yaitu sebuah rasio yang memiliki fungsi guna menilai keahlian perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau laba pada periode tertentu.

## **Kualitas Laba (ERC)**

Sutopo (2009) menyatakan kualitas laba ialah laba yang secara pasti dan akurat memvisualisasikan laba operasional dari perusahaan.

## **Ukuran Perusahaan (Ln)**

Bambang (2010) *firm size* yaitu besar atau kecil perusahaan dinilai dari besarnya nilai nilai ekuitas, nilai penjualan dan aktiva atau aset.

## **Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan**

Pada penelitian terbaru yang dilakukan oleh Ayem (2016) menyatakan bahwa kebijakan dividen sebagai variabel bebas memiliki pengaruh terhadap sebuah nilai perusahaan studi kasus pada perusahaan manufaktur yang go public pada periode 2010 sampai 2014.

H<sub>1</sub>: Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## **Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan**

Hidayat (2013) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kebijakan hutang memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap nilai dari sebuah perusahaan studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2008 sampai dengan 2011.

H<sub>2</sub>: Kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Novari (2016) yang mengatakan bahwa ROA atau profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan atau PBV studi kasus pada sektor property dan juga *real state*.

H<sub>3</sub>: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## **Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sugianto (2018) beliau menyatakan bahwa sebuah kualitas laba mampu berpengaruh kepada nilai perusahaan hal ini di sebabkan oleh semakin tinggi *discretionary accruals* maka semakin tinggi juga laba akrual atau beban yang di dasarkan pada pemilihan oleh pihak manajemen.

H<sub>4</sub>: Kualitas laba berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Dalam penelitian terdahulu yang di teliti Putra (2016) yang menyatakan bahwa sebuah ukuran perusahaan atau size mampu berpengaruh positif terhadap sebuah nilai perusahaan atau PBV studi kasus pada perusahaan manufaktur yang *listing* di BEI tahun 2010 sampai 2013.

H<sub>5</sub>: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini yaitu asosiatif kausal dimana dapat diartikan sebagai hubungan sebab akibat. Penelitian ini memperoleh data melalui laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang di publikasikan lengkap setiap tahunnya dari bursa efek Indonesia atau BEI atau [idx.co.id](http://idx.co.id) selama 3 tahun periode berturut turut yaitu 2016 sampai dengan 2018.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Variabel Penelitian

Variabel yang dipakai pada penelitian ini menggunakan *variable dependent* dan *dependent*. Variabel yang digunakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen pada penelitian ini yaitu nilai perusahaan dengan indikator *Price Book Value* (PBV) yang berarti semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan dengan rumusnya yaitu:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

### 2. Variabel Independen

#### a. Kebijakan Deviden

*Dividend payout ratio* adalah indikator yang dipilih dari kebijakan dividen dikarenakan menurut peneliti DPR mampu memperlihatkan persentase dari setiap rupiah yang dihasilkan dan di bagi ke pemilik dalam bentuk kas. DPR diketahui dengan rumus sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{Dividend Per share}}{\text{Earning Per Share}}$$

#### b. Kebijakan Hutang

*Debt to equity ratio* yaitu indikator yang dipakai peneliti guna mengukur kebijakan hutang yang merupakan salah satu rasio *leverage*. Rumus *debt to equity ratio* adalah:

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Share holder}}$$

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## c. Profitability

Indikator profitabilitas pada penelitian ini yaitu *Return On Equity* (ROE) yang mana dari ROE kita dapat melihat daya perusahaan dalam menghasilkan sebuah laba setelah pajak dengan memakai modal perusahaan. Rumus ROE adalah:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Equity}}$$

## d. Kualitas Laba

Penelitian ini menguji Kualitas Laba dengan mengenakan *Earnings Response Coefficient* (ERC).

## e. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan disederhanakan menggunakan *log natural total aset* agar tidak terjadi fluktuasi harga yang berlebihan, dengan rumusan sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan (Size)} = \text{Ln (Total Aset)}$$

## Metode dan Teknik Analisis

Metode yang pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang berarti data sudah ada tersedia oleh perantara dalam penelitian ini data dan perantara diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Model regresi data panel dalam penelitian ini adalah:

$$Y_{ti} = \alpha + b_1X_{1ti} + b_2X_{2ti} + b_3X_{3ti} + b_4X_{4ti} + b_5X_{5ti} + e$$

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Nilai Perusahaan)

X5 = Variabel Independen 5 (Ukuran

$\alpha$  = Konstanta

Perusahaan)

X1 = Variabel Independen 1 (Kebijakan Deviden)

e = error term

X2 = Variabel Independen 2 (Kebijakan Hutang)

t = waktu

X3 = Variabel Independen 3 (Profitabilitas)

i = perusahaan

X4 = Variabel Independen 4 (Kualitas Laba)

## Penentuan Model Estimasi

### *Common Effect atau Pooled Least Square (PLS)*

Model ini adalah model termudah karena hanya mengkombinasi data *cross section* dan data *time series*. Dalam gambaran umum model linier untuk memodelkan data panel model ini adalah:

$$Y_{it} = X_{it}\beta + e_{it}$$

$Y_{it}$  = observasi dari unit ke i (Variabel dependen) .

$X_{it}$  = variabel independent ke unit i (diamati di runtut waktu ke t)

### *Fixed effect Model (FEM)*

Model ini adalah model regresi yang memperkirakan perbedaan antar individu mampu di distribusikan dari perbedaan dan dari intersepnya. *Regrsi fixed effect model* juga merupakan teknik untuk mengestimasi data panel menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan setiap intersep. Rumus yang menggambarkan *fixed effect model* dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = X_{it}\beta + C_i + e_{it}$$

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$C_i$  = variabel dummy

## **Random Effect Model (REM)**

Model *random effect* mengestimasi variabel gangguan kemungkinan memiliki hubungan antar waktu dan individu. Dalam model ini perbedaan intersep di akomodasi oleh *term error* dari masing masing perusahaan. Estimasi dalam model ini di gambarkan dalam persamaan:

$$Y_{it} = X_{it}\beta + V_{it}$$

$$V_{it} = C_i + D_i + \epsilon_{it}$$

$C_i$  disini bersifat independen atau identik berdistribudi normal dengan *mean* 0 dan variasi komponen *cross section* di asumsikan berifat normal dengan *mean* 0 dan variasi *time series error* di asumsikan bersifat normal dengan mean 0.

## **Tahapan Analisis Data**

Untuk menguji model mana yang paling tepat untuk data maka uji data panel memerlukan beberapa uji tambahan untuk menentukan model. Uji tersebut yaitu:

### **Uji Chow**

Pengujian untuk menentukan antara model *common effect* dan *fixed effect* untuk pengujian data adalah uji chow dengan hipotesis sebagai berikut:

**H0** : *common effect model (pooled OLS)*

**H1** : *fixed effect model (LSDV)*

Hipotesis dalam angka 0 di dalam uji ini ialah jikalau intersep sama maka modeln yang tepat untuk regresi data panel adalah *commont effect* lalu apabila intersep tidak sama maka model yang tepat adalah model *fixed effect*. Nilai F hitung akan mengikuti nilai dari Df sebanyak M. Jika f hitung lebih besar dari f kritis maka

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

hipotesis nol di tolak yang artinya model yang tepat adalah *fixed effect*. Dan begitu pula jika  $f$  hitung lebih kecil dari  $f$  kritis maka hipotesis nul diterima maka model yang tepat adalah *common effect*.

## Uji Hausman

Uji ini adalah uji yang memiliki fungsi untuk memilah model antara model *fixed effect* atau *random effect model*. Uji hausman di uji dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 : E(C_i | X) = E(u) = 0 \text{ atau } t$$

Jika nilai statistik hausman lebih besar dari nilai *chi-square* kritis maka hipotesis nol di tolak maka *fixed effect* lebih tepat. begitu juga sebaliknya apabila nilai statistic dari hausman lebih kecil dari *chi-square* kritis maka model yang tepat adalah *random effect*.

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

Ghozali (2006) menyatakan kita dapat mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal melalui dua cara yakni analisa grafik ataupun uji statistik.

### Uji Multikolonieritas

Sebuah model regresi yang baik atau terpenuhi seharusnya tidak memiliki korelasi antara setiap variabel independennya (Ghozali, 2006). Nilai keputusan yang umum dipakai dalam menentukan uji ini adalah nilai tolerance  $< 0,10$  atau sama juga dengan nilai VIF  $> 10$ .

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Uji Autokolerasi (*Autocorelation Test*)

Dalam menentukan apakah ada atau tidaknya sebuah kesalahan autokorelasi dilihat pada hasil perhitungan DW test Ghozali (2006). Dasar pengambilan keputusan berdasar pada:

- Jika  $0 < dw < dl$ , dapat kita simpulkan bahwa adanya autokorelasi positif.
- Jika  $4 - dl < dw < 4$ , dapat kita simpulkan bahwa ada autokorelasi negative.
- Jika  $du < dw < 4 - du$ , mampu kita simpulkan tidak ada autokorelasi negative ataupun positif.
- Jika  $dl < dw < du$  atau  $4 - du < dw < 4 - dl$ , maka tidak ada pengambilan keputusan.

## Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu sebuah uji yang menguji apakah ada ketidaksamaan antara nilai residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

## Uji Hipotesis

### Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Dalam uji statistik t kita menyebutnya juga uji signifikansi individual uji t ini guna membuktikan seberapa jauhkan pengaruh variabel independent yaitu kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas, kualitas laba, ukuran perusahaan secara parsial atau individu mempengaruhi variabel dependen yakni nilai perusahaan dengan melihat nilai probabilitas di bawah 5% atau 0,05 maka hipotesis di terima atau variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi memiliki fungsi guna mengukur besar kecilnya kemampuan sebuah model menerangkan variasi dari variabel dependen. Menurut Insukindro

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(1998) mengatakan koefisien determinasi ini bukan satu satunya kriteria yang mampu memutuskan apakah model itu baik atau tidak.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian menyajikan prosedur dalam penentuan sampel dan populasi pada penelitian ini. Objek penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur pada sektor barang dan konsumsi di BEI (Bursa Efek Indonesia) yang telah melaporkan keuangan yang telah di audit per tanggal 31 Desember tahun 2016, 2017 dan 2018.

### Deskripsi Sampel Penelitian

Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan teknik *purposive sampling* menggunakan kriteria-kriteria yang sudah ditetapkan sesuai dengan kriteria pada tabel berikut ini:

**Tabel 1**  
**Proses Seleksi Sampel Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang dan Konsumsi**

| No. | Kriteria  | Jumlah |
|-----|---|--------|
| 1.  | Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode dua tahun 2016 sampai tahun 2018.   | 112    |
| 2.  | Perusahaan manufaktur pada Sektor Barang dan konsumsi.  | 52     |
| 3.  | Perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi di BEI yang memublikasikan laporan keuangan tahunan secara konsisten pada tahun 2016 sampai dengan 2018. | 31     |
| 4.  | Perusahaan manufaktur di BEI sektor barang dan konsumsi yang membagikan   | 31     |

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

|                                |   |           |
|--------------------------------|---|-----------|
|                                | dividen secara berturut-turut pada tahun 2016 sampai dengan 2018. |           |
| <b>Total Sampel Perusahaan</b> |   | <b>31</b> |
| <b>Tahun Penelitian</b>        |   | <b>3</b>  |
| <b>Total Sampel</b>            |   | <b>93</b> |

Sumber: Data diolah *Excel*

Total objek penelitian ada 31 perusahaan, total perusahaan didapatkan berdasarkan hasil seleksi perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang mempublikasi laporan keuangannya secara berturut turut diamati oleh peneliti di tahun periode penelitian dari 2016-2018.

## Analisis Hasil Uji Data

### Hasil Uji Data Deskriptif

Pengelolaan data pada penelitian ini memakai program *evIEWS* dengan analisis regresi data panel dengan mengombinasi *cross section* dengan *time series* untuk memudahkan dan memperjelas hasil penelitian. Berikut ini hasil olahan data tentang statistic deskriptif:

**Tabel 2**  
**Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

|                                   | PBV      | DPR (%)  | DER      | ROE (%)   | ERC      | SIZE (IDR) |
|-----------------------------------|----------|----------|----------|-----------|----------|------------|
| Mean                              | 6,822903 | 36,59031 | 0,823226 | 17,04022  | 6795,140 | 10,82742   |
| Maximum                           | 82,44000 | 830,4700 | 11,07000 | 135,8500  | 83800,00 | 13,25879   |
| Minimum                           | 0,210000 | 0,010000 | 0,090000 | -17,77000 | 87,00000 | 6,356989   |
| Std. Dev.                         | 13,09941 | 88,09363 | 1,210113 | 29,55871  | 15718,10 | 1,756336   |
| Observations<br>( <i>Sample</i> ) | 93       | 93       | 93       | 93        | 93       | 93         |

Sumber: data diolah, 2020.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

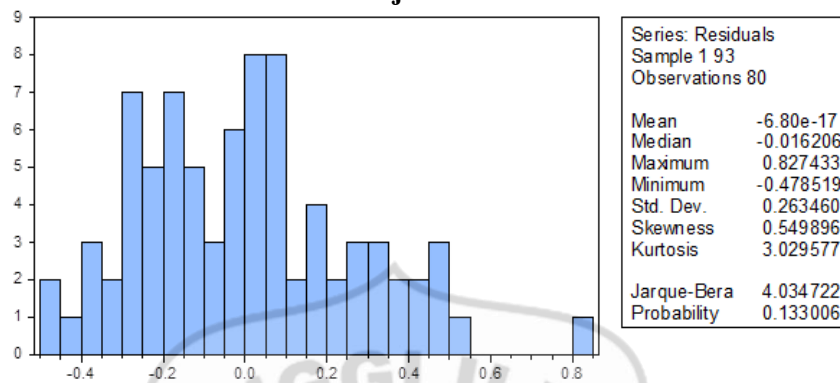
*Dividend payout ratio* menunjukkan nilai maksimum 830,4, nilai minimum 0,01 dan rata rata sebesar 36,5 dengan standar deviasi sebesar 88,09. *Debt equity to ratio* dengan nilai maksimum 11,07, nilai minimum 0,09 dan rata rata sebesar 0,82 dengan standar deviasi sebesar 1,21. *Return on equity* menunjukkan nilai maksimum 135,8 , nilai minimum -17,7 dan rata rata sebesar 17,04 dengan standar deviasi sebesar 29,5. *Earnings responses coefficient* menunjukkan nilai maksimum 838 nilai minimum 87,0 dan rata rata sebesar 6795,140 dengan standar deviasi sebesar 15718,10. *Firm size* menunjukkan nilai maksimum 13,25, atau pada data nilai tertinggi pada tahun 2018 dengan total aset yang dimiliki PT. Kalbe Farma Tbk Sebesar Rp 18.146.206.145.369, dengan nilai minimum 6,3 total aset terkecil pada tahun 2018 oleh perusahaan PT. Multi Bintang Indonesia Tbk Rp 2.725.038 dan rata rata sebesar 10,8 atau rata rata dari 93 perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi memiliki aset sebesar dengan standar deviasi sebesar 1,75 atau sebesar Rp 7,734,585,796,448. *Price Book Value* menunjukkan nilai maksimum 82,4, nilai minimum 0,21 dan rata rata sebesar 6,82 dengan standar deviasi sebesar 13,09.

## **Uji Asumsi Klasik**

### **Hasil Uji Normalitas**

Uji normalitas digambarkan melalui diagram dan dijelaskan terhadap residual. Tingkat signifikan yang dipakai adalah  $\alpha = 0,05$ . Apabila nilai probabilitas  $p > 0,05$ , maka asumsi normalitas terpenuhi.

**Gambar 1**  
**Hasil Uji Normalitas**



Sumber: output *eviews*

Dari gambar 1 diketahui nilai *probability* sebesar 0,0133. Karena nilai *probability* sebesar 0.0133 lebih besar dibanding tingkat signifikansi, yakni 0,05. Berarti asumsi normalitas sudah terpenuhi.

### Hasil Uji Multikolinearitas

Nilai VIF yang tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* di atas dari 0,01 jadi bisa disimpulkan tidak terjadi masalah multikolinearitas pada penelitian ini.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

| Variable | Coefficient Variance | Uncentered VIF | Centered VIF |
|----------|----------------------|----------------|--------------|
| C        | 0,082804             | 89,39609       | NA           |
| DPR      | 0,000874             | 2,104940       | 1,390866     |
| DER      | 0,007782             | 1,475830       | 1,009867     |
| ROE      | 0,006774             | 9,677103       | 1,958042     |
| ERC      | 0,003636             | 44,68878       | 2,118213     |
| SIZE     | 0,000340             | 43,55131       | 1,247453     |

Sumber: output *eviews*

Dari tabel 3 diketahui nilai VIF tiap variabel tidak ada yang lebih dari 10 dan nilai *tolerance* di atas dari 0,01. Jadi, tidak terjadi masalah multikolinearitas pada penelitian ini.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Hasil Uji Autokorelasi

*Breusch-godfrey serial correlation LM* digunakan untuk melihat apakah penelitian tidak ada masalah autokorelasi yang dilihat dari hasil *probability chi-square*. Apabila nilai *probability*  $> 0,05$  maka hasilnya penelitian tidak memiliki masalah autokorelasi.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

|               |          |                  |        |
|---------------|----------|------------------|--------|
| F-statistic   | 1,651965 | Prob. F(8,66)    | 0,1272 |
| Obs*R-squared | 13,34656 | Prob. Chi-Square | 0,1005 |

Sumber: output *eviews*

Dari tabel 4 hasil dari uji autokorelasi sebesar 0,1 yang berarti lebih  $> 0,05$  yang berarti tidak terdapat masalah autokorelasi dalam penelitian ini.

## Hasil Uji Heterokedastisitas

Apabila nilai uji  $> 0,05$  maka dinyatakan tidak terjadi masalah asumsi non heterokedastisitas melainkan hasil menunjukkan bahwa sifat homoskedastisitas.

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**  
Heteroskedasticity Test: ARCH

|               |          |                     |        |
|---------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic   | 1,875810 | Prob. F(2,61)       | 0,1620 |
| Obs*R-squared | 3,708072 | Prob. Chi-Square(2) | 0,1566 |

Sumber: output *eviews*

Dari hasil pada tabel 5 yang mengartikan *probability* dengan nilai 0,15 yang berarti tidak terjadi heterokedastisitas atau berarti model regresi bersifat homoskedastisitas.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Pemilihan Model Regresi dan Data Panel

Regresi data panel yaitu uji regresi yang menggabungkan data dari berbagai objek serta meliputi waktu. Regresi data panel bisa menggunakan 3 model yaitu *pooled*, *fixed effect*, dan *random effect*.

**Tabel 6**  
**Hasil Regresi Data Panel Menggunakan *Common Effect* (PLS)**

| Variable           | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.  |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|--------|
| C                  | -1,215798   | 0,287757              | -4,225079   | 0,0001 |
| DPR                | -0,003189   | 0,029571              | -0,107827   | 0,9144 |
| DER                | 0,271235    | 0,088214              | 3,074729    | 0,0030 |
| ROE                | 0,671096    | 0,082305              | 8,153729    | 0,0000 |
| ERC                | 0,221876    | 0,060302              | 3,679432    | 0,0004 |
| SIZE               | 0,027150    | 0,018436              | 1,472704    | 0,1451 |
| R-squared          | 0,759712    | Mean dependent var    | 0,429168    |        |
| Adjusted R-squared | 0,743476    | S.D. dependent var    | 0,537462    |        |
| S.E. of regression | 0,272215    | Akaike info criterion | 0,307590    |        |
| Sum squared resid  | 5,483479    | Schwarz criterion     | 0,486242    |        |
| Log likelihood     | -6,303606   | Hannan-Quinn criter.  | 0,379217    |        |
| F-statistic        | 46,79265    | Durbin-Watson stat    | 1,188385    |        |
| Prob(F-statistic)  | 0,000000    |                       |             |        |

Sumber: output *views*

**Tabel 4.7.**  
**Hasil Regresi Data Panel Menggunakan Model *Fixed Effect*.**

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | -1,075927   | 0,458988   | -2,344128   | 0,0234 |
| DPR      | -0,016701   | 0,013981   | -1,194583   | 0,2384 |
| DER      | 0,040596    | 0,089603   | 0,453071    | 0,6526 |
| ROE      | 0,274679    | 0,056417   | 4,868713    | 0,0000 |
| ERC      | 0,265475    | 0,087295   | 3,041124    | 0,0039 |
| SIZE     | 0,034718    | 0,036866   | 0,941713    | 0,3513 |

### Effects Specification

#### Cross-section fixed (dummy variables)

|                    |          |                       |           |
|--------------------|----------|-----------------------|-----------|
| R-squared          | 0,983038 | Mean dependent var    | 0,429168  |
| Adjusted R-squared | 0,970869 | S.D. dependent var    | 0,537462  |
| S.E. of regression | 0,091732 | Akaike info criterion | -1,643268 |
| Sum squared resid  | 0,387082 | Schwarz criterion     | -0,630907 |

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

|                   |          |                      |           |
|-------------------|----------|----------------------|-----------|
| Log likelihood    | 99,73074 | Hannan-Quinn criter. | -1,237384 |
| F-statistic       | 80,78572 | Durbin-Watson stat   | 2,874806  |
| Prob(F-statistic) | 0,000000 |                      |           |

Sumber: output eviews

Setelah melakukan pengujian dengan uji *common effect* dan *fixed effect* setelah itu kita lanjutkan pengujian menggunakan uji chow.

**Tabel 8**  
Hasil Uji Chow

| Effects Test             | Statistic  | d.f.    | Prob.  |
|--------------------------|------------|---------|--------|
| Cross-section F          | 21,630179  | (28,46) | 0,0000 |
| Cross-section Chi-square | 212,068686 | 28      | 0,0000 |

Sumber: output eviews

Berdasarkan hasil uji chow menggunakan *redundant test* didapat nilai *cross-section F* sebesar 0,0000 model yang cocok untuk menguji secara statistik dengan memakai *fixed effect model*. Setelah itu kita akan memutuskan antara *model fixed effect* dengan *random effect*.

**Tabel 9**  
Hasil Uji Regresi dengan Menggunakan Model Random Effect

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | -1,098961   | 0,326077   | -3,370255   | 0,0012 |
| DPR      | -0,014880   | 0,013519   | -1,100707   | 0,2746 |
| DER      | 0,092479    | 0,075059   | 1,232085    | 0,2218 |
| ROE      | 0,354783    | 0,049255   | 7,203018    | 0,0000 |
| ERC      | 0,334148    | 0,054735   | 6,104853    | 0,0000 |
| SIZE     | 0,008333    | 0,022187   | 0,375568    | 0,7083 |

#### Effects Specification

|                      | S.D.     | Rho    |
|----------------------|----------|--------|
| Cross-section random | 0,254392 | 0,8849 |
| Idiosyncratic random | 0,091732 | 0,1151 |

#### Weighted Statistics

|           |          |                    |          |
|-----------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0,599461 | Mean dependent var | 0,085627 |
|-----------|----------|--------------------|----------|

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

|                    |          |                    |          |
|--------------------|----------|--------------------|----------|
| Adjusted R-squared | 0,572397 | S.D. dependent var | 0,146293 |
| S.E. of regression | 0,097924 | Sum squared resid  | 0,709587 |
| F-statistic        | 22,15019 | Durbin-Watson stat | 2,080553 |
| Prob(F-statistic)  | 0,000000 |                    |          |

## Unweighted Statistics

|                   |          |                    |          |
|-------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared         | 0,693723 | Mean dependent var | 0,429168 |
| Sum squared resid | 6,989372 | Durbin-Watson stat | 0,922775 |

Sumber: output *evIEWS*

Sebelum menentukan yang mana yang akan di gunakan antara *fixed effect* atau *random effect* maka perlu menguji menggunakan uji hausman guna mengetahuinya.

**Tabel 10**  
**Hasil Uji Hausman**

| Test Summary         | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob.  |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 13,719966         | 5            | 0,0175 |

Sumber: output *evIEWS*

Berdasarkan tabel 10 diperoleh nilai probabilitas *chi-square* sebesar 0.0175 yang lebih kecil dari 0,05 model yang cocok untuk mengestimasi data panel adalah *fixed effect model*.

## Hasil Uji Hipotesis

### Hasil Uji (t)

Hipotesis diuji menggunakan analisis regresi data panel menggunakan program *evIEWS* dengan melihat hasil pada model yang digunakan model *fixed effect*.

**Tabel 11**  
**Hasil Uji Hipotesis (t) menggunakan Model Fixed Effect**

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | -1,075927   | 0,458988   | -2,344128   | 0.0234 |
| DPR      | -0,016701   | 0,013981   | -1,194583   | 0.2384 |

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

|      |          |          |          |        |
|------|----------|----------|----------|--------|
| DER  | 0,040596 | 0,089603 | 0,453071 | 0.6526 |
| ROE  | 0,274679 | 0,056417 | 4,868713 | 0.0000 |
| ERC  | 0,265475 | 0,087295 | 3.041124 | 0.0039 |
| SIZE | 0,034718 | 0,036866 | 0.941713 | 0.3513 |

Sumber: output *eviews*

Dengan nilai signifikansi atau  $\alpha = 0,05$  dengan syarat nilai probabilitas < 0,05 maka hasil sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama, kebijakan dividen (DPR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) dengan analisa dengan nilai 0,23 atau > 0,05 maka hipotesis 1 ditolak.
2. Hipotesis kedua, kebijakan hutang (DER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) dengan analisa nilai probabilitas 0,65 yaitu . 0,05 maka berarti hipotesis 2 ditolak.
3. Hipotesis ketiga, *profitability* (ROE) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV) dengan analisa nilai probabilitas yaitu 0,00 yakni < 0,05 maka hipotesis 3 diterima.
4. Hipotesis keempat, kualitas laba (ERC) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan analisa nilai probabilitas 0,003 yakni < 0,05 maka hipotesis 4 diterima.
5. Hipotesis kelima, ukuran perusahaan (SIZE) tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV) dengan analisa probabilitas 0,35 yaitu > 0,05 maka hipotesis 5 ditolak.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Kebijakan dividen (DPR) tidak signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Dikarenakan semakin baik kebijakan dividen pada

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan bisa menimbulkan dampak yang menurun pada angka (PBV) yang mencerminkan nilai perusahaan.

2. Kebijakan hutang (DER) terbukti tidak signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Dikarenakan investor tidak melihat seberapa baiknya kebijakan hutang dan seberapa besarnya hutang yang dilunasi perusahaan melainkan investor lebih melihat jikalau dana tersebut diekspansikan untuk menambah nilai perusahaan dan bagaimana perusahaan memakai dana dengan efektif serta efisien untuk penambahan nilai perusahaan.
3. Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV). Dikarenakan profitabilitas perusahaan menandakan peningkatan laba terhadap perusahaan yang maksimal sehingga nilai kinerja yang dinilai baik oleh investor.
4. Kualitas laba (ERC) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini dikarenakan kualitas laba yang baik menandakan relevansi terhadap laba yang dipaparkan.
5. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini disebabkan investor tidak melihat ukuran dari sebuah perusahaan yang tercermin dari total aset yang dimiliki tidak selalu menandakan kemakmuran perusahaan sehingga total kekayaan perusahaan di mata investor tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

## Saran

1. Pada penelitian yang akan datang, harap menggunakan variabel lain yang bisa mempengaruhi oleh nilai perusahaan sehingga memunculkan hasil yang lain dan hasil mampu lebih optimal dari penelitian ini.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Penelitian selanjutnya diharapkan mendapatkan data yang lebih baik atau lebih dari data penelitian ini atau lebih dari 93 data dengan memperluas tahun atau memperbesar kriteria sampel sehingga informasi yang diberikan kepada pembaca terutama kepada pengguna pengguna penting informasi dari penelitian ini mampu mendapat banyak informasi baru maupun informasi yang lebih valid dari penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bambang, R. (2010). Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M. d. A. H. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. (Edisi Kelima ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hidayat, M. A. (2013). *“Prediksi Financial Distress Perusahaan Manufaktur di Indonesia.(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012)”*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Insukindro. (1998). Sindrum R2 Dalam Analisis Regresi Linier Runtut Waktu. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indoensia*, 13.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Publisher.
- Novari, P. M. d. L. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5.
- Putra, W. d. D. M. A. I. (2016). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Integritas Karyawan sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15.
- Sugianto, S. (2018). Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Proposisi Dewan Komisaris Independen, dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Kualitas Laba Serta Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL AKUNTANSI*, 12.
- Sukirni, D. (2012). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Analisis Terhadap Nilai Perusahaan (studi tentang perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010). *Accounting Analysis Journal*.
- Sutopo, B. (2009). Re: Manajemen Laba dan Manfaat Kualitas Laba dalam Keputusan Investasi